



Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

*Rina Ratih Sri Sudaryani¹, Nasrilia Rahmadina², Siti Salamah³, Hermanto⁴

^{1,3,4} Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

² Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v6i1.620>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 26 Oktober 2025

Revisi Akhir: 26 Mei 2026

Disetujui: 27 Mei 2026

Disetujui: 5 Juni 2026

Kata Kunci:

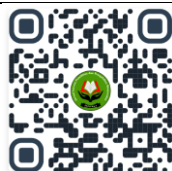
Belitung;

Guru;

Karya Ilmiah;

Menulis;

Pelatihan.



ABSTRAK

Salah satu permasalahan dalam pengembangan profesionalisme guru adalah penulisan dan publikasi karya ilmiah melalui jurnal ilmiah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah serta menumbuhkan motivasi menulis bagi guru. Solusi kegiatan untuk menyelesaikan masalah adalah (1) pelatihan penulisan karya ilmiah dan (2) pendampingan penguatan menulis karya ilmiah. Metode pelaksanaannya adalah ceramah, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 di SMA Negeri 1 Tanjungpandan Belitung. Kegiatan diikuti oleh guru sebanyak 34 orang. Pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahap, *Pertama*, tahap perencanaan. *Kedua*, tahap pelaksanaan. *Ketiga*, tahap refleksi dilakukan untuk melihat antusiasme dan partisipasi peserta dalam mengikuti pelatihan. Hasil dan dampak kegiatan berdasarkan pretes dan postes, (1) guru mengalami peningkatan pengetahuannya tentang menulis karya ilmiah sebanyak 90%, dan (2) guru termotivasi menyusun karya ilmiah sesuai dengan kompetensinya sebanyak 80%. Implikasi kegiatan ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah guru.

PENDAHULUAN

Guru berada pada posisi penting dan berperan menjadi ujung tombak dalam melaksanakan pendidikan. Keberadaan seorang guru hendaknya didukung oleh empat kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Kenedi et al., 2018). Keempat kompetensi itu wajib dimiliki oleh guru agar dapat melahirkan tenaga pendidik yang profesional. Namun, menghadapi perubahan yang dinamis dan fluktuatif, seorang guru menghadapi tantangan mengajar di kelas yang tidak mudah. Proses transfer ilmu yang dilakukan guru merupakan pengabdian yang mulia dan luar biasa. Guru merupakan *agent of change* yang dapat mengubah dunia karena dari tangan para guru inilah akan lahir generasi-generasi emas yang berkualitas dan membawa perubahan, baik masa kini maupun di masa depan (Fibrianto et al., 2024).

Empat kompetensi guru itu ditekankan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (2005). Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi Sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat

sekitar. Dengan demikian, keempat kompetensi di atas sangat penting dimiliki oleh seorang guru profesional.

Mewujudkan guru yang profesional tidaklah mudah, perlu dilakukan berbagai usaha dan pembinaan secara terus menerus. Salah satu usaha mengembangkan keprofesian guru ialah melakukan kegiatan publikasi ilmiah. Itulah sebabnya seorang guru dituntut mampu menulis ilmiah (Dwijayanti et al., 2024; Marto, 2019). Menulis karya ilmiah bagi guru menjadi penting karena guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya hasil pendidikan yang berkualitas (Wardana, 2013). Kinerja yang dihubungkan dengan produktivitas publikasi artikel ilmiah guru dapat dipengaruhi dari faktor motivasi guru, kompetensi guru, beban kerja guru, dan dukungan sosial terhadap guru (Lestari et al., 2018).

Tidak sedikit guru yang merasa kurang percaya diri untuk menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan (Salehudin, 2022) dan lemahnya masalah penguasaan teknologi (Sapulete, 2024). Faktanya masih banyak para guru yang kurang memiliki dan menguasai pengetahuan serta pemahaman tentang penulisan karya ilmiah, seperti misalnya laporan penelitian tindakan kelas (Ekawarna & Salam, 2020). Berbagai upaya telah dilakukan, antara lain: pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah berbasis (PTK) Penelitian Tindakan Kelas (Mediatati & Jati, 2023; Sahudra et al., 2022), pelatihan penggunaan Mendeley untuk referensi dan menulis karya ilmiah bagi guru SMP dan SMA (Anggraeni & Rizaldi, 2023; Emaliana, 2020; Irene Hartutik et al., 2024; Pahmi et al., 2018). Meskipun demikian, guru-guru di Indonesia perlu secara terus menerus dimotivasi untuk menulis karya ilmiah dan diberi berbagai pelatihan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

Pentingnya guru menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya. Publikasi ilmiah terdiri atas tiga kelompok kegiatan, yaitu presentasi pada forum ilmiah, publikasi hasil penelitian, dan publikasi buku teks pelajaran (Hasan, 2021). Peran guru dituntut sebagai tenaga profesional dan sangat berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan (Rusdarti, 2018). Dengan demikian, guru tidak sebatas memberikan pengetahuan dalam proses pengajaran tetapi juga mempublikasikan karya ilmiahnya (Zulfatunnisa, 2022), baik dalam forum ilmiah seperti seminar, mempublikasikan hasil penelitian dan mempublikasikan buku teks pelajaran.

Kondisi faktual kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah masih rendah. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kesulitan memperoleh referensi dan kurang menguasai teknik menulis (Syaputra, 2022, Caswita, 2020). Keterbatasan pengetahuan dan sumber informasi menyebabkan guru kurang maksimal terutama bidang penelitian dan publikasi ilmiah (Hafid, 2018). Padahal salah satu kewajiban guru dalam memenuhi angka kredit untuk kenaikan pangkat harus melakukan publikasi ilmiah, sesuai peraturan Menteri PAN & RB no 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional pada pasal 16 bagian 2 dan pasal 17 bagian 2-8. Disamping guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional (Vera, 2025). Salah satu pengembangan profesionalisme adalah menulis karya ilmiah (Qoriah, 2024),

Permasalahan umum yang dihadapi para guru antara lain: kesulitan menentukan tema yang menarik, kesulitan mengembangkan tema dalam artikel ilmiah, kemampuan lemah dalam metodologi, dan tidak memahami secara baik teknik penulisan artikel ilmiah (Setiawati & Nurdiana, 2021). Permasalahan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu masalah eksternal dan masalah internal, seperti lemahnya budaya menulis, rendahnya motivasi, keterbatasan waktu, kurangnya informasi tentang hal-hal menulis ilmiah dan proses birokrasi (Fannies, 2016; Hamda et al., 2021; Lestari et al., 2018;

Rahman et al., 2019; Taryoto, 2015). Hal ini juga dialami para guru di SMA Negeri 1 Tanjungpandan Belitung, Sumatera Selatan.

Permasalahan inti yang dihadapi guru SMA Negeri 1 Tanjungpandan Belitung yang hendak diselesaikan melalui pengabdian kepada masyarakat ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) masih kurangnya pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah dan cara mempublikannya, (2) masih rendahnya kesadaran dan motivasi menulis khususnya menulis artikel ilmiah. Di sisi lain guru dihadapkan dengan teknologi dan kewajiban dalam mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru juga dituntut untuk selalu adaptif terhadap perubahan zaman dan melek literasi, dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi, serta mengoptimalkan prestasi dan jabatan demi nama lembaga yang juga berdampak pada peningkatan SDM di sektor Pendidikan (Fibrianto et al., 2024). Masalah tersebut perlu segera diatasi agar para guru tidak tertinggal jauh dan dapat meningkatkan kompetensi khususnya dalam menguasai penulisan karya ilmiah.

Bekerja sama dengan Dewan Kesenian Belitung dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjungpandan Belitung, tim pengabdian dosen memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah. Tujuan kegiatan pemberdayaan dan pendampingan kepada masyarakat (PkM) ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru menulis karya ilmiah serta menumbuhkan motivasi menulis. Kegiatan ini memiliki fokus yang sifatnya *sustainability*. Artinya kegiatan ini memiliki kebermanfaatan yang berkelanjutan. Ilmu yang diperoleh guru dari kegiatan pengabdian ini akan disalurkan kepada para peserta didiknya melalui implementasi berbagai hal khususnya proses pembelajaran di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini melibatkan peserta guru-guru dan mitra. Sejalan dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka pelaksanaan dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan secara langsung. Kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terkoordinasi karena dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi (Safaruddin et al., 2023; Suhendra et al., 2023).

Pertama, tahap perencanaan, yakni berkomunikasi dan melakukan koordinasi secara online dengan pihak sekolah untuk memetakan masalah dan menentukan jenis pelatihan dan pendampingan serta menentukan materi dan rencana kegiatan pelatihan. Tahap ini dilakukan pada bulan Juli 2025. Tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan yang sesuai kebutuhan.

Kedua, tahap pelaksanaan merupakan kegiatan sosialisasi mengenai mekanisme penulisan karya ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa pemberian materi tentang: bagian-bagian yang harus ada dalam naskah yang akan dipublikasikan, seperti abstrak, pendahuluan, kajian Pustaka, metode, hasil penelitian, simpulan dan daftar pustaka. Mekanisme publikasi ilmiah juga menjadi bagian materi yang dijelaskan agar naskah berhasil dipublikasikan pada jurnal yang dituju. Kegiatan dilakukan melalui pemberian materi di dalam kelas dengan metode ceramah, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Setelah itu diakhiri dengan review singkat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan dibantu oleh satu orang mahasiswa.

Ketiga, tahap refleksi dilakukan untuk melihat antusiasme dan partisipasi guru dalam mengikuti pelatihan. Peserta kegiatan adalah guru SMA Negeri 1 Tanjungpandan, Belitung berjumlah 34 orang. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini

dilakukan pretest dan posttest sehingga diperoleh hasil rata-rata untuk kompetensi menulis karya ilmiah dan motivasi menulis para peserta.

Dengan metode ini diharapkan guru mampu mengembangkan keterampilan menulis dan publikasi ilmiah secara mandiri. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya mendukung pengembangan profesionalisme guru tetapi juga memberi kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pengembangan sumber daya manusia khususnya pengembangan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal. Kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karangpandan Jalan Gatot Subroto, Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Sumatera Selatan pada tanggal 14 Agustus 2025. Peserta adalah guru tetap berjumlah 34 orang. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB. Setelah seluruh para peserta hadir di ruangan pelatihan, kepala sekolah, ibu Jatimala, M.Pd. memberikan sambutan dan membuka acara. Peserta senang dan antusias mengikuti pelatihan. Dukungan pihak sekolah sebagai mitra pengabdian mengundang semua guru, menyiapkan tempat dan fasilitas penunjang demi kelancaran kegiatan. Materi pelatihan menulis karya ilmiah disampaikan langsung oleh Tim pengabdian dosen.

Materi pertama yang disampaikan tentang jenis-jenis karya ilmiah, perumusan topik dan penyusunan judul, perumusan masalah, teori, metode, teknik pengambilan sampel dan cara penelitian. Jenis karya ilmiah dibedakan antara lain artikel ilmiah populer, makalah atau paper, dan naskah atau laporan penelitian. Langkah awal penyusunan karya ilmiah adalah menentukan topik atau tema, menguji kelayakan topik kemudian merumuskannya menjadi judul yang menarik. Mengidentifikasi ide-ide pokok, mengorganisasikan ide yang akan ditulis, mengembangkan ide pokok, mengumpulkan bahan, membuat draf kasar dan mengembangkan ide ke dalam kalimat atau paragraf. Perumusan masalah ialah butir-butir apa saja yang akan menjadi bagian pembahasan. Rumusan masalah merupakan rincian yang perlu dijawab oleh peneliti. Rumusan tersebut dapat berupa kalimat pertanyaan atau pernyataan. Permasalahan selalu menjadi pijakan dalam proses analisis. Menjelaskan perbedaan teori, metode, teknik dan pengambilan sampel serta cara penelitian.

Materi kedua tentang mekanisme mengirim artikel ke sebuah jurnal sampai proses submit. Guru diberikan berbagai informasi sebelum submit, misalnya memilih jurnal yang sesuai dengan topik atau kompetensi keilmuan. Melihat laman jurnal lebih seksama untuk *mengetahui* berbagai informasi seperti biaya dan berapa kali terbit dalam satu tahun serta mendapatkan informasi apakah jurnal tersebut terakreditasi Sinta atau tidak terakreditasi. Selanjutnya mengunduh template jurnal dan menyesuaikan artikel dan aturan administrasi jurnal tersebut. Kemudian diberikan simulasi mengunggah sebuah artikel ke jurnal yang sudah ditetapkan.

Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah, para guru sebagai peserta *terlibat* aktif dan bersemangat dalam mengikuti bimbingan dan pendampingan. Bentuk keaktifan dan semangat dari peserta ditunjukkan dari peserta aktif bertanya terkait permasalahan yang dihadapi saat memulai penyusunan artikel jurnal dan alasan artikelnya ditolak oleh jurnal yang dituju.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Menulis Karya Ilmiah

Terlihat pemateri memberikan arahan kepada guru-guru dalam penulisan karya ilmiah. Pada kegiatan tersebut peserta sangat antusias dalam mendengarkan arahan dari pemateri. Selanjutnya guru dilatih untuk mengembangkan karya ilmiah.

Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah

Guru sebagai peserta kegiatan semangat mengikuti berbagai penjelasan penulisan artikel ilmiah dan antusias menanyakan hal-hal yang belum jelas saat pendampingan. Pendampingan dilakukan kepada semua peserta. Apabila ada guru sebagai peserta yang mengalami kesulitan maka dilakukan penjelasan ulang sampai guru tersebut paham. Berbagai kesulitan guru dalam upaya menulis karya ilmiah mulai diurai satu persatu sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Pendampingan diberikan kepada Guru yang masih kesulitan menetapkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian atau karya ilmiah. Guru juga masih ada yang mengalami kesulitan menemukan ide, kesulitan mencari referensi atau kajian yang relevan. Oleh karena itu dilakukan pendampingan kepada peserta yang mengalami kesulitan baik masalah topik maupun Langkah-langkah analisis.

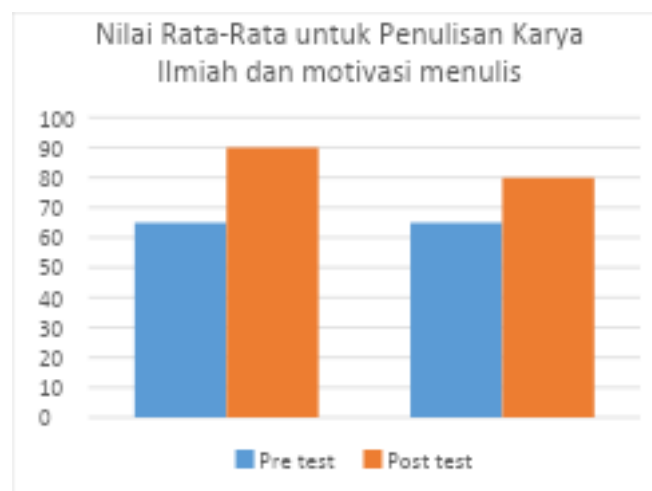
Pendampingan juga dilakukan pada guru yang kesulitan menuliskan referensi dan sitasi. Maka guru diberi kesempatan untuk praktek sendiri menerapkan aplikasi Mendeley. Begitu juga guru yang kesulitan mencari teori atau pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Pendampingan juga dilakukan kepada guru yang kesulitan melakukan analisis terhadap hasil penelitian. Peserta dimotivasi agar memiliki niat bersungguh-sungguh melakukan sebuah penelitian terapan atau menulis artikel ilmiah dari hasil penelitian agar dapat dipublikasikan pada sebuah jurnal terakreditasi. Pendampingan juga dilakukan apabila ada peserta yang berkonsultasi melalui email atau Whatsapp Group.



Gambar 2. Foto bersama narasumber dan peserta selesai pelatihan

Pengukuran capaian pelatihan menulis karya ilmiah para guru dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest dalam bentuk pilihan ganda. Hasil evaluasi kegiatan berdasarkan persentase capaian dari pretest sebelum pendampingan untuk penulisan ilmiah adalah 62%, dan posttest 90% sehingga ada peningkatan 28%. Sedangkan untuk motivasi menulis para peserta, hasil pretest 60% dan posttest 80% sehingga ada peningkatan motivasi menulis peserta sebesar 20%.

Berikut ini hasil pretest dan posttest untuk kemampuan menulis dan motivasi menulis para peserta kegiatan sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini.



Gambar 3. Nilai Capaian Rata-Rata Pelatihan Menulis Karya Ilmiah

Gambar 3 di atas menggambarkan evaluasi pemahaman peserta pretest dan posttest yang dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum seluruh peserta pengetahuannya meningkat. Kegiatan yang diprogramkan dapat terlaksana dengan sukses dan lancar. Hasil analisis terhadap capaian dapat dinyatakan bahwa pengetahuan tentang menulis karya ilmiah memenuhi capaian tertinggi (90%) dan motivasi menulis guru mencapai 80%.

Pembahasan

Data publikasi guru yang diperoleh dari SMA tersebut, dari 34 guru hanya ada 1 orang guru yang berhasil menulis di prosiding nasional dan jurnal internasional tidak bereputasi. Hal itu pun karena baru saja menyelesaikan S2-nya. Ada beberapa guru yang

menyampaikan pernah mencoba menulis karya ilmiah namun belum berhasil dan kesulitan menyelesaikannya. Pada kegiatan ini, Pretest dilakukan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan dan wawasan menulis publikasi karya ilmiah, hasilnya 60% dan setelah posttest meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan guru memiliki kemampuan memahami yang tinggi tentang menulis karya ilmiah, menuangkan ide, mencari referensi, dan pemahaman mengirimkan artikel ke jurnal ilmiah. Demikian pula hasil pretest dan posttest untuk motivasi menulis karya ilmiah guru, terjadi peningkatan dari 62% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan pentingnya guru mendapat pelatihan menulis agar motivasi menulisnya tetap terjaga sebagai penunjang profesionalismenya di dunia pendidikan (Winarni, 2022; Qomariyah, 2019).

Guru perlu terus-menerus belajar mengembangkan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, guru perlu mendapatkan berbagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan menulisnya seperti yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian sebelumnya, misalnya melalui pelatihan penelitian tindakan kelas pada satuan pendidikan (Rumidjan et al., 2017; Supriyanto, 2017), pengenalan aplikasi manajemen sitasi Mendeley, dan praktik langsung akses laman jurnal secara online (Anggela & Darvina, 2013; Darsono et al., 2021; Foeh et al., 2022). Kemampuan menulis guru akan terus meningkat seiring dengan keterampilan yang diperolehnya, baik dalam penguasaan teori, referensi, metode, menganalisis hasil penelitian, dan mengakses jurnal baik nasional maupun internasional.

Pelatihan menulis karya ilmiah sangat penting bagi guru. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti penjelasan menyusun sebuah karya ilmiah sesuai kompetensi guru masing-masing dari mulai menyiapkan topik, teori yang digunakan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Terdapat perubahan sikap dan cara pandang guru ke arah yang positif terhadap peningkatan profesionalitas dalam menulis artikel ilmiah setelah diberikan bimbingan dan pendampingan oleh narasumber. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yaitu guru-guru mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang hakikat penulisan artikel ilmiah dan mempunyai keterampilan menulis artikel ilmiah. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini terlihat dari adanya kemauan atau kesungguhan yang tinggi yang ditunjukkan oleh peserta melalui kegiatan selama kegiatan berlangsung. Harapannya guru dapat dapat menghasilkan karya tulis ilmiah terpublikasi agar kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru dapat meningkat dan kegiatan menulis artikel menjadi budaya (Emaliana, 2020).

Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam menulis karya ilmiah adalah aspek bahasa dan keterbacaan meliputi kriteria (1) penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; (2) penggunaan bahasa yang dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta peserta didik; (3) penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik dan tingkat perkembangan peserta didik; (4) penggunaan paragraf; dan (5) materi dan ilustrasi (Syamsi, et al., 2013). Di samping aspek bahasa, guru perlu disiplin menulis. Disiplin menulis ini menjadi tantangan bagi guru di tengah padatnya jadwal mengajar dan kesibukan lainnya. Namun, guru perlu senantiasa menjaga kedisiplinan menulis karena hal inilah yang dapat berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan (Ayu et al., 2021; Gala et al., 2017; Hamda et al., 2021; Jayanta et al., 2017; Wijaya, 2020). Dengan kedisiplinan menulis, memahami isu aktual dalam pendidikan, menguasai aspek bahasa, bukan hal yang tidak mungkin para guru dapat mengembangkan kompetensi keilmuannya dalam bentuk karya ilmiah yang bermanfaat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis situasi permasalahan dan hasil kegiatan program pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjungpandan Kabupaten Belitung, Sumatera Selatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan menulis karya ilmiah sangat penting khususnya bagi guru yang mengalami kesulitan menulis karya ilmiah atau yang belum berhasil mempublikasikannya di jurnal. Kesimpulan yang diperoleh yakni: (1) Guru sebagai peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan wawasannya tentang menulis karya ilmiah sebanyak 90%, (2) pelatihan menulis karya ilmiah memberi dampak positif bagi peningkatan motivasi bagi guru yaitu sebanyak 80% (3) luaran pengabdian berupa publikasi media masa dan artikel ilmiah, (4) kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilaksanakan oleh tim lain bagi guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, (5) Kegiatan ini juga memberikan manfaat pengalaman belajar baru terkait dengan metode peningkatan kompetensi guru dengan aktif melakukan penelitian dan dituangkan dalam karya tulis ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala LPPM Universitas Ahmad Dahlan, Ketua Dewan Kesenian Belitung, dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Karangpandan Kabupaten Belitung atas kerjasamanya, sehingga kegiatan pelatihan Menulis Karya Ilmiah bagi guru ini terlaksana dengan baik dan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, M., & Darvina, Y. (2013). Pengembangan Buku Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Pada Materi Usaha Dan Momentum Untuk Pembelajaran Fisika Siswa Kelas Xi Sma. *Pillar of Physics Education*, 1(April), 63–70.
- Anggraeni, D., & Rizaldi, R. (2023). Sosialisasi Platform Kampus Merdeka Sebagai Wadah Berkarya Guru. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i2.119>
- Ayu, M., Sari, M. F., & Muhaqiqin. (2021). Pelatihan Guru Dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2797–3395.
- Darsono, T., Aji, M., Rusilowati, A., & Marwoto, P. (2021). Identifikasi Pemahaman dan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis PTK Guru SMA Kota Pekalongan. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 3, 42–46. <https://doi.org/10.15294/panjar.v3i2.52977>
- Dwijayanti, R., Marlina, N., Patrikha, F. D., & Parjono. (2024). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang*. 2(2), 306–312.
- Ekawarna, E., & Salam, M. (2020). Pelatihan PTK: Alternatif Solusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 195–205. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10519>
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Fannies, S. A. (2016). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Sederhana Siswa Kelas Ix Smpn 3 Singosari. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v10i1.79>
- Fibrianto, A. S., Purwasih, J. H. G., Pratiwi, S. S., & Rozakiyah, D. S. (2024). Guru berkarya: Peningkatan kompetensi dan produktivitas guru dalam dunia publikasi

- ilmiah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(3), 666–675. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i3.22263>
- Foeh, Y., Saingo, Y. A., Daik, M. A., Bekuliu, D., Adu, S. H., Selan, R. F. M., & Daud, K. A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 389–397. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1584>
- Gala, I. N., Ramadhan, H. A., & Rede, A. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMP Se-Kota Poso. *E-Jurnal Mitra Sains*, 5(2), 58–66.
- Hamda, N., Kusworo, K., Gunawan, H. I., & ... (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(03), 77–81.
- Irene Hartutik, Aprianto, D., & Setiyaningtiyas, N. (2024). *Pelatihan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru Yayasan Pendidikan Mataram Semarang. 2019(2018)*.
- Jayanta, N. L., Rati, N. W., Diputra, S. K., & Wibawa, C. M. (2017). pelatihan penyusunan proposal PTK bagi guru- guru SD. *Widya Laksana*, 6(1), 1–7.
- Kenedi, A. K., Hendri, S., Ladiva, H. B., & Nelliarti. (2018). KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA. 5(2), 226–235.
- Lestari, M., Faozanudin, M., & Puspita, D. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Publikasi Ilmiah Guru Pns Di Smp Negeri 1 Rembang Dan Smp Negeri 3 Pengadegan Kabupaten Purbalingga. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 4(1), 3. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v4i1.1121>
- Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 84–89.
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.61289>
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- Rahman, A., Warta, I. K., Jupri, J., & Irawan, L. A. (2019). Penulisan Artikel Ilmiahberbasis Jurnal Ilmiah Bagi Guru Smp-Sma Kabupaten Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.58258/abdi.v1i1.911>
- Rumidjan, Sumanto, Sukanti, & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 77–81.
- Safaruddin, S., Mutmainnah, M., Tahir, N., Iftika, N., & Juhaeni, J. (2023). Pelatihan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI Guna Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 71–79. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i2.268>
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(2), 97–102. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>

- Setiawati, R., & Nurdiana, A. (2021). *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*.
- Suhendra, B., Setiadii, T., & Ratih, R. (2023). Pelatihan Multitalentabagi Anak-Anak Migran Indonesia Di Sanggar Bimbingan Sentul. *Jurnal Bumi Raflessia*, 6(3), 1–7.
- Supriyanto, A. (2017). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas*. (1), 1–7.
- Syamsi, K., Swatika Sari, E., & Pujiono, S. (2013). Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Siswa Smp. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1), 82–90. <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1262>
- Taryoto, A. (2015). *Analisis Karya Ilmiah Sebagai Komponen Tri Darma Perguruan Tinggi (Analysis on Scientific Writing as a component of Tri Darma/Three Basic Principles of Higher Education in Indonesia)*. 9(1), 1–11.
- Wijaya, T. (2020). Peningkatan Kemampuan Pengolahan Data Melalui Pelatihan Statistik dan Aplikasi Program SPSS bagi Guru-Guru SMA di DIY. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 31. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.293>

* **Rina Ratih Sri Sudaryani (Corresponding Author)**

Universitas Ahmad Dahlan
Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Email: Rina.sudaryani@pbsi.uad.ac.id

Nasrilia Rahmadina

Universitas Sebelas Maret,
Surakarta, Jawa Tengah
Email: nasriliarahmadina@student.uns.ac.id

Siti Salamah

Universitas Ahmad Dahlan
Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Email: siti.salamah@pbsi.uad.ac.id

Hermanto

Universitas Ahmad Dahlan
Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Email: hermanto@pbsi.uad.ac.id
